

BABI PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. SDM yang dimaksud adalah peserta didik sebagai output pendidikan. Dengan SDM yang berkualitas, suatu bangsa akan mampu bersaing dengan bangsa lain dalam skala global. Kualitas pendidikan akan menentukan kemajuan suatu bangsa. Mengingat kompetisi yang semakin hari semakin ketat, peserta didikpun diharuskan memiliki daya saing masa depan, integritas tinggi serta siap menghadapi dunia global yang dinamis. Dengan demikian, pendidikan merupakan wahana untuk mencetak generasi penerus bangsa.

Menyadari pentingnya hal tersebut, pemerintah mengatur hal-hal terkait pendidikan, diantaranya Undang-Undang No.20 tahun 2003, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah pasal 19 ayat 1. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan merupakan usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Selain itu, dalam pasal 19 ayat 1 dari Peraturan Pemerintah berbunyi:

proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pendidikan sangat penting pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sumber daya manusia perlu ditingkatkan merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia apalagi pada era globalisasi yang menuntut kesiapan setiap bangsa untuk bersaing secara bebas. Karena itu sudah seharusnya jika pembangunan sektor pendidikan menjadi prioritas utama yang harus dilakukan oleh pemerintah. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia telah lama dilakukan.

Meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai lebih optimal. Hasil belajar dapat diketahui dengan prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam periode tertentu. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang optimal dan tinggi karena setiap siswa menginginkan prestasi belajar yang tinggi, namun setiap siswa tentunya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar.

Menurut Tu'u (2008:75) "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru". Dari pernyataan tersebut

dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah, utamanya nilai yang dilihat dari sisi kognitif, karena ranah inilah yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan materi sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Diantara ketiga ranah, yakni kognitif, afektif, psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antar siswa berbeda-beda, ini menimbulkan prestasi yang dicapai masing-masing individu tidak sama. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu faktor ekstern dan faktor intern. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sedangkan faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang meliputi faktor jasmaniah, psikologis, kelelahan (Slameto, 2013:54) Salah satu faktor yang berasal dari luar diri siswa (ekstern) adalah lingkungan keluarga khususnya perhatian orang tua. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian orang tua adalah pemenuhan kebutuhan yaitu terhadap kebutuhan fisik, psikologis dan kebutuhan sosialnya. Dengan memperhatikan kebutuhan anak tersebut, orang tua akan lebih mudah memberikan rangsangan-rangsangan terhadap cara berfikir anak. Helmawati (2017:13) Perhatian yang maksimal timbul karena adanya dorongan, keinginan dan pengalaman pribadi orang tua. Untuk itu perlu perhatian yang besar, baik dalam hal belajar anaknya di rumah maupun di sekolah.

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) yaitu faktor psikologis adalah motivasi belajar. Abraham Maslow dalam Purwanto (2014:60)

mendefinisikan motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme. Menurut Sadirman (2014:73) Motivasi Belajar merupakan daya dorong dari dalam diri siswa yang dapat menimbulkan suatu kegiatan belajar, menjamin kelangsungan proses belajar, dan menunjukkan arah dalam kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dari belajar tersebut dapat tercapai.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa lainnya adalah disiplin. Menurut Tu'u (2008: 30) Disiplin adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Bahkan, disiplin itu sesuatu yang menjadi bagian dalam pola tingkah lakunya sehari-hari. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak proses pembinaan cukup panjang yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMAN 3 Lamongan banyak siswa nilai UTS belum memenuhi standart kelulusan faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami nilai yang banyak tidak tuntas adalah kurangnya motivasi serta disiplin siswa dalam belajar, tidak mengerjakan tugas dirumah yang diberikan, dan tidak memperhatikan serta mencatat materi yang diberikan sehingga

dirasa masih kurang mendukung terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Siswa juga Kurang perhatian orang tua karena sebagian siswa orang tuanya broken home, orang tuanya merantau, ada juga orang tuanya sudah meninggal dan tinggal di rumah neneknya ini juga sangat mempengaruhi prestasi siswa belajar karena keterbatasan waktu orang tua dalam mendidikan anak memberikan pengaruh bagi perkembangan kemampuan belajar anak. Perhatian orang tua disini sebagai faktor ekstern dan motivasi juga disiplin yang terdapat pada diri siswa menjadi faktor utama untuk pencapaian prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian prestasi belajar siswa dan dibahas guna memenuhi tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap SMA Negeri 3 Lamongan“**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka pertanyaan penelitian yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah Perhatian Orang Tua berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Lamongan?
2. Apakah Motivasi Belajar berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Lamongan?
3. Apakah Disiplin berpengaruh Terhadap Presentasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Lamongan.
2. Untuk menganalisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Lamongan.
3. Untuk menganalisis Pengaruh Disiplin Terhadap Presentasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat menjadi media pembelajaran dan pemahaman mendalam bagi peneliti dengan topik Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

2. Manfaat Akademik

Penelitian ini kiranya dapat memberikan manfaat berupa penganiyaan literatur terkait dengan topik yang di teliti.

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk sekolah agar meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kualitas pendidikan, khususnya pengembangan motivasi belajar dan disiplin yang lebih baik.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam mengambil kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan semangat dan

motivasi belajar siswa agar memiliki gambaran dan wawasan yang mengarah pada pencapaian prestasi belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk sekolah agar meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kualitas pendidikan.

